

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sehat merupakan rumah yang sudah memenuhi kriteria seperti memenuhi kebutuhan fisiologis yang meliputi pencahayaan, ruang gerak yang cukup terhindar dari kebisingan yang mengganggu dan memenuhi persyaratan pencegahan penularan penyakit antara penghuni rumah meliputi penyediaan air bersih, pengelolaan tinja atau tersedianya jamban yang sehat, tempat penampungan sampah, pengelolaan limbah, drainase yang baik, bebas vektor penyakit dan tikus sehingga menunjang kesehatan dan kenyamanan masyarakat yang tinggal didalamnya (Febrian dan Setiawan 2022)

Rumah dapat diklasifikasikan menjadi rumah sehat dan tidak sehat. Untuk memperoleh rumah yang sehat, ditentukan oleh tersedianya sarana sanitasi perumahan. Rumah juga merupakan tempat tinggal yang harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan untuk mendukung penghuninya agar aman bekerja di dalamnya dan nyaman serta produktif.

Lingkungan fisik rumah sehat mencakup aspek permukiman dan sanitasi dasar yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan penghuni. Faktor fisik rumah meliputi kondisi ruang tidur, ventilasi, pencahayaan, kelembapan ruangan, serta kualitas udara dalam ruangan. Sementara itu, sanitasi dasar meliputi penyediaan air bersih, pembuangan tinja, pengelolaan

sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah (Erina Rahmadyanti, Dkk, 2023)

Sanitasi lingkungan merupakan fondasi utama yang sangat diperlukan. Tujuannya agar dapat memiliki lingkungan yang sehat bagi seluruh makhluk yang hidup di dalamnya. Meskipun demikian, masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya sarana air bersih dan jamban keluarga sebagai kebutuhan dasar untuk mencegah penyakit berbasis lingkungan (Annisa & Susilawati, 2022).

Sanitasi dasar meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah dan pengelolaan pembuangan air limbah. Sanitasi merupakan upaya kesehatan yang dilakukan melalui pengendalian faktor lingkungan untuk melindungi kesehatan manusia. Dalam hal ini, ketersediaan air bersih yang layak sangat penting dalam menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit karena air merupakan media utama pembersih diri dan konsumsi yang harus bebas dari bakteri patogen. Hal ini harus didukung dengan adanya jamban sehat yang berfungsi memutus rantai penularan penyakit dari tinja. Tanpa pemisahan antara jamban dan sumber air bersih minimal 10 meter, keberadaan fasilitas seperti sabun dan air mengalir menjadi indikator penting dalam mewujudkan penggunaan jamban yang higienis guna mencegah terjadinya risiko kontaminasi silang yang meningkat yang pada akhirnya memicu munculnya penyakit berbasis lingkungan yang berkaitan dengan jamban

dan air seperti diare, kolera, hepatitis A, penyakit kulit, penyakit mata (Celesta & Fitriyah).

Survei awal dilakukan di Desa Supun dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.354. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di Desa Supun, masyarakat memanfaatkan sumur gali, pipa, serta perlindungan mata air untuk memperoleh air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Hasil survei awal yang telah dilakukan pada sumur gali menunjukkan bahwa kondisi fisik sumur, seperti jarak sumur dengan jamban keluarga < 10 meter, dinding sumur, dan saluran pembuangan air limbah tidak memenuhi syarat, serta risiko pencemaran lainnya serta permasalahan pada kondisi fisik jamban dan sumur gali dapat menularkan berbagai penyakit melalui air.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengambil judul **“Gambaran Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga Di Desa Supu Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten TTU Tahun 2026”**.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana gambaran sarana air bersih dan jamban keluarga di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran sarana air bersih dan jamban keluarga di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menilai kepemilikan sarana jamban di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026.
- b. Untuk menilai kondisi fisik jamban di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026.
- c. Untuk menilai kepemilikan sarana air bersih di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026.
- d. Untuk menilai kondisi fisik sarana air bersih di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan gambaran kepada masyarakat tentang kondisi fisik jamban dan sarana air bersih

2. Bagi Institusi Kampus

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang gambaran sarana air bersih dan jamban keluarga di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten TTU tahun 2026.

3. Bagi Pemerintah Setempat

Membantu pemerintah Desa Supun dan Puskesmas setempat untuk mengetahui wilayah mana saja yang masih membutuhkan perbaikan fasilitas kesehatan khususnya jamban dan air bersih.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam menerapkan ilmu kesehatan lingkungan di lapangan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Materi yang di ambil dalam penelitian ini berkaitan dengan gambaran sarana air bersih dan jamban keluarga di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026.

2. Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timopr Tengah Utara Tahun 2026.

3. Ruang Lingkup Sasaran

Penelitian ini adalah kondisi fisik jamban dan sumur gali di Desa Supun Kecamatan Biboki Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2026.

4. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari-Maret tahun 2026.